

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Deskripsi Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2014:1) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif yang penulis gunakan yaitu metode studi kasus. Menurut Yin (2011) dalam Putra (2013:181) studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena di dalam kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan di mana multisumber bukti dimanfaatkan. Peneliti menggunakan metode ini berdasarkan ingin meneliti fenomena secara mendalam kecurangan yang terjadi dalam perusahaan plastik PT.X.

Peneliti juga menggunakan penerapan metode *benchmarking* untuk membandingkan atas pengukuran sistem pembelian dan penjualan yang ada didalam perusahaan Mahkota yang sudah terkomputerisasi dengan perusahaan PT.X yang belum terkomputerisasi.

Kriteria perusahaan *benchmark*:

- Sudah memiliki sistem
- Setiap divisi *job-desk* nya sudah dipisahkan

- Jumlah karyawan lebih banyak dari PT.X
- Sudah memiliki rute pengiriman yang jelas
- Semua aktivitasnya teratur
- Bergerak di bidang industri yang sama
- Perusahaan dapat memproduksi barang sendiri

Tabel 3.1. Kriteria Perusahaan Benchmarking

3.2 Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam penentuan sampel. Sugiyono (2014:54) menjelaskan bahwa penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, yaitu informan dianggap paling tahu tentang fenomena yang diteliti. Peneliti langsung menggunakan pemilik perusahaan sebagai informan. Subjek dalam penelitian ini adalah pemilik dari perusahaan tersebut yaitu Pak Suebroto dan Ibu Veve. Objek yang digunakan peneliti adalah perusahaan plastik PT.X.

Pengumpulan data kualitatif pada subjek yang diteliti, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi/pengamatan

Peneliti menggunakan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah pengamat ikut turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi (Narbuko & Achmadi, 2015:72). Peneliti membandingkan perusahaan yang diteliti dengan perusahaan Pak Suebroto dengan mengamati aktivitas pegawai saat perusahaan menerima nota, memasukkan pembelian ke dalam kartu stok dan pembuatan nota penjualan kepada konsumen.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian dan dilaksanakan secara lisan tatap muka (Suwartono, 2014:50). Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, yang artinya peneliti tidak mengajukan persoalan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan tetapi peneliti sudah mempunyai instrumen pedoman dan dapat lebih bebas memberikan pertanyaan tambahan yang berkaitan untuk mencapai tujuan peneliti. Format wawancara ini terarah dan tidak terlalu kaku sehingga efisien waktu dan cukup efektif untuk menjangkau data. Data yang ingin peneliti dapatkan terkait wawancara dengan informan dan membantu teori SIA, SOP, siklus pembelian dan penjualan lalu melalui SOP dan *flowchart*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial yang artinya melihat data historis (Bungin, 2014: 124). Peneliti menggunakan dokumen dari laporan keuangan PT.X, kartu stok manual, nota dan surat jalan pembelian, nota penjualan, catalog, transkrip wawancara, *flowchart*.

3.3 Validitas dan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2014:83) dalam penelitian kualitatif validitas dan reliabilitas disebut juga keabsahan data. Peneliti menggunakan *member check* sebagai validitas data. *Member check* adalah proses pengecekan data yang

diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui data yang diperoleh dan ditulis di laporan sesuai dengan apa yang dimaksud informan. Pertama peneliti melakukan wawancara dengan informan, lalu peneliti mentranskripkan hasil dari wawancara, setelah hasil transkrip selesai diberikan informan untuk diperiksa apakah transkrip sudah sesuai seperti keadaan perusahaan sebenarnya, setelah hasilnya semua sama informan memberikan tanda tangan pada surat persetujuan dan data baru dinyatakan valid.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. (Sugiyono, 2014:88). Langkah-langkah pengumpulan dan analisis data (Sukmadinata,2011: 114).

1. Perencanaan, meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data.
2. Memulai pengumpulan data, peneliti menciptakan hubungan baik untuk menumbuhkan kepercayaan serta hubungan yang akrab. Peneliti mulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih.
3. Pengumpulan data dasar, pengumpulan data diintensifikan dengan wawancara yang lebih mendalam, observasi dan pengumpulan dokumen yang lebih intensif.

4. Pengumpulan data penutup, pengumpulan data berakhir setelah peneliti meninggalkan lokasi penelitian dan tidak melakukan pengumpulan data lagi. Peneliti mengakhiri pengumpulan data setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan.
5. Melengkapi, menyempurnakan hasil analisis data dan menyusun cara menyajikannya.

3.5 Proses Analisis Data

Langkah-langkah analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengamati aktivitas perusahaan setiap harinya menggunakan observasi partisipan pada perusahaan PT.X.
2. Menanyakan apakah ada kecurangan dan permasalahan selama ini.
3. Melakukan wawancara semiterstruktur pada perusahaan PT.X dan menggali secara mendalam permasalahan yang terjadi.
4. Melakukan wawancara semiterstruktur pada perusahaan Mahkota dari langkah-langkah aktivitas penjualan dan pembelian sampai dampak menggunakan sistem.
5. Hasil kedua wawancara di transkripkan sesuai dengan kondisi sebenarnya, tujuannya agar peneliti lebih mudah memahami
6. Hasil wawancara Pak Suebroto yang sudah ditranskripkan diambil pada proses pembelian dan penjualan yang berupa aktivitas langkah-langkahnya.
7. SIA dari hasil wawancara dipetakan ke dalam *flowchart*.

8. Menganalisis SIA yang sudah ada sistem di perusahaan Pak Suebroto dibandingkan dengan PT.X yang belum mempunyai sistem.
9. Mencari kekurangan apa yang bisa menyebabkan kecurangan dalam PT.X data tersebut sudah dalam bentuk *flowchart*.
10. Memilah, menambahkan, dan menetapkan kegiatan yang dapat bernilai tambah untuk diterapkan PT.X
11. Merancang SIA pada siklus pembelian dan penjualan untuk perusahaan PT.X
12. Memetakan kembali SIA pada siklus pembelian dan penjualan PT.X ke dalam *flowchart*.

